

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Latar Penelitian**

Latar penelitian Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 (Studi Kasus di SMK Negeri 3 Metro), berada di SMK Negeri 3 Metro berlokasi di Jl. Kemiri 15A Iring Mulyo Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

### **3.2 Pendekatan dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering pula disebut metode fenomenologis. Menurut Moleong (2013:15) Pendekatan fenomenologis merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologis, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia (sosiologi). Pendekatan fenomenologis hampir serupa dengan pendekatan *hermeneutics* yang menggunakan pengalaman hidup sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi.

Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif maka penelitian ini bersumber pada pengamatan kualitatif dilapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Ketepatan interpretasi bergantung pada ketajaman analisa, objektivitas, sistematis, dan sistemik maka penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif analitik. Dalam penelitian ini, studi

yang mendalam dilakukan terhadap implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008. Data tersebut akan diselidiki, kemudian dianalisis, dan diberikan interpretasi untuk selanjutnya dapat diambil kesimpulan.

### **3.3. Kehadiran Peneliti**

Menurut Bogdan dan Biklen (1998:89) bahwa kehadiran peneliti dilapangan dalam sebuah penelitian kualitatif adalah sesuatu yang mutlak karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian dan sekaligus sebagai pengumpul data. Hal ini juga dikemukakan oleh Sugiyono, (2012:307) Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti sebagai instrument penelitian, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu peneliti perlu terjun sendiri ke lapangan.

Peneliti menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 3.3.1 Sebelum kelapangan, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian dari Universitas Lampung dan memohon izin kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Metro secara formal melaksanakan penelitian dan menyiapkan peralatan yang dibutuhkan seperti alata tulis, alat perekam, kamera dan lain-lain
- 3.3.2 Berdasarkan rekomendasi Kepala Sekolah peneliti menyerahkan surat izin penelitian dan melakukan observasi di lapangan agar lebih memahami latar belakang penelitian yang sesungguhnya

3.3.3 Membuat jadwal kegiatan penelitian antara peneliti dengan subjek penelitian

3.3.4 Melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang telah disepakati.

Tanggal 21 Juli 2014 pukul 09.00 WIB sebagai tahap awal peneliti melakukan observasi ke SMK Negeri 3 Metro sebagai subjek peneliti. Peneliti bertemu Kepala Sekolah selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan datang ke Sekolah yaitu mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian program pasca sarjana pada program Studi Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Lampung. Kemudian kepala sekolah menjelaskan tentang kondisi sekolah secara umum dan implementasi ISO yang sudah berjalan di SMK Negeri 3 Metro.

Pada tanggal 26 Juli 2014 pukul 10.00 WIB peneliti menemui Kepala Tata Usaha untuk mencari informasi yang peneliti butuhkan, peneliti mencatat data tentang guru, tenaga administrasi, siswa dan data lainnya yang mendukung penelitian kualitatif ini, sedangkan untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru peneliti membuat janji terlebih dahulu.

Tanggal 06 November 2014 untuk pertama kali peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah sekaligus melakukan observasi, dalam wawancara dengan kepala sekolah bahwa selama ini selalu mendapatkan dukungan dari *stakeholders* dalam mengimplementasikan ISO 9001:2008 di sekolah. Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah dari pukul 10.30 - 11.05 WIB. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara dengan menemui wakil manajemen

mutu Bapak Isrofudin, M.Pdi., pada pukul 13.30 – 14.30 diruang WMM. Pada tanggal 12 dan 18 November 2014 peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah dan tenaga administrasi sekolah yang sudah dipilih untuk menggali sejauh mana implementasi ISO yang sudah dilaksanakan di SMK Negeri 3 Metro.

Peneliti dalam pengumpulan data juga melakukan observasi terhadap keadaan fisik dan lingkungan sekolah, upacara hari senin, kegiatan keagamaan, suasana dan proses belajar mengajar, dokumen ISO dan pelaksanaan program kerja sekolah sesuai program ISO 9001:2008

Selanjutnya pada tanggal 18, 26 dan 29 November 2014 peneliti melakukan wawancara dengan dewan guru yang sudah dipilih untuk melihat pelaksanaan ISO secara nyata dilapangan. Terakhir pada tanggal 2 dan 6 Desember 2014 peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan alumni untuk melihat implementasi ISO bagi siswa dan alumni. Setelah semua data selesai dianalisis selanjutnya penulis menyusun laporan penelitian.

### **3.4 Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu informan/narasumber dan dokumen.

#### **3.4.1 Informan/narasumber**

Informan/narasumber dipilih sesuai dengan fokus penelitian yang akan digali dan yang menguasai permasalahan tersebut. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling* yakni teknik penentuan narasumber untuk tujuan tertentu saja. Pengambilan narasumber bukan untuk mewakili populasi melainkan pada relevansi dan kedalaman informasi serta

didasarkan pada tema yang muncul dilapangan. Informan/narasumber dalam penelitian ini sebanyak 17 orang dengan rincian pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian**

NO	INFORMAAN	KODE	JUMLAH
1	Kepala Sekolah	KS	1 Orang
2	Wakil Manajemen Mutu	WMM	1 Orang
3	Wakasek. Kurikulum	WKK	1 Orang
4	Wakasek. Sarana Prasarana	WSP	1 Orang
5	Wakasek. Humas	WKH	1 Orang
6	Tenaga Adm Sekolah	TAS	1 Orang
7	Guru	GR	7 Orang
8	Siswa	SIS	2 Orang
9	Alumni	ALU	2 Orang
	Jumlah		17 Orang

**Tabel 3.2 Sumber Data Penelitian**

NO	FOKUS/SUB FOKUS	INDIKATOR	INFORMAN	TEKNIK
1.	Penegndalian Dokumen	1. Persetujuan dokumen sebelum diterbitkan 2. Identifikasi status revisi dokumen 3. Mengontrol dokumen eksternal 4. Dokumen baru yang digunakan 5. Penanganan dokumen kadaluarsa	1. Ka.sek 2. WMM 3. Waka. Saprass 4. Waka. Kurikulum 5. Waka. Humas 6. TAS 7. Guru 8. Siswa 9. Alumni	1. Wawancara 2. Pengamatan 3. Dokumen

2.	Pengendalian rekaman/ Catatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyimpanan rekaman</li> <li>2. Masa simpan rekaman</li> <li>3. Rekaman tetap jelas dibaca</li> <li>4. Mudah dicari dan didapatkan</li> <li>5. Pemusnahan rekaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ka.sek</li> <li>2. WMM</li> <li>3. Waka. Saprass</li> <li>4. Waka. Kurikulum</li> <li>5. Waka. Humas</li> <li>6. TAS</li> <li>7. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Pengamatan</li> <li>3. Dokumen</li> </ol>
3.	Internal audit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria audit</li> <li>2. Kebijakan yang diambil</li> <li>3. Penerapan ISO</li> <li>4. Kesesuaian penerapan ISO</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ka.sek</li> <li>2. WMM</li> <li>3. Waka. Kurikulum</li> <li>4. Waka. Sarpras</li> <li>5. Waka. Humas</li> <li>6. TAS</li> <li>7. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumen</li> </ol>
4.	Pengendalian produk tidak sesuai	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi produk tidak sesuai</li> <li>2. Penanganan produk tidak sesuai</li> <li>3. Penanggung jawab produk tidak sesuai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ka.sek</li> <li>2. WMM</li> <li>3. Waka.kurikulum</li> <li>4. Waka. Saprass</li> <li>5. Waka. Humas</li> <li>6. TAS</li> <li>7. Guru</li> <li>8. Siswa</li> <li>9. Alumni</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Pengamatan</li> <li>3. Dokumen</li> </ol>
5.	Tindakan perbaikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mereview dan mendokumentasikan masalah</li> <li>2. Melakukan perbaikan produk</li> <li>3. Penyebab terjadi masalah</li> <li>4. Usulan solusi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ka.sek</li> <li>2. WMM</li> <li>3. Waka. Kurikulum</li> <li>4. Waka. Sarpras</li> <li>5. Waka. Humas</li> <li>6. TAS</li> <li>7. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Dokumen</li> </ol>
6.	Tindakan pencegahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi masalah.</li> <li>2. Memutuskan tindakan yang diambil</li> <li>3. Merekam tindakan yang diambil</li> <li>4. Solusi dan tindakan preventif</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ka.sek</li> <li>2. WMM</li> <li>3. Waka.Kurikulum</li> <li>4. Waka. Saprass</li> <li>5. Waka. Humas</li> <li>6. TAS</li> <li>7. Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wawancara</li> <li>2. Pengamatan</li> <li>3. Dokumen</li> </ol>

### 3.4.2 Dokumen

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan proposal ISO 9001:2008, dokumen audit sistem manajemen mutu, dokumen struktur organisasi dan manajemen ISO 9001:2008, dokumen sarana prasarana, dan dokumen keuangan dalam implementasi ISO 9001:2008.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Lincoln dan Guba (1985) dalam Huda (2013:52) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Manusia sebagai instrumen pengumpulan data memberikan keuntungan karena ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu.

Sejalan dengan pendapat diatas, maka yang akan menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3.5.1 Wawancara

Menurut Nasution (1992:73) tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang hal-hal yang tidak dapat kita ketahui dengan observasi. Dalam pengumpulan data-data yang ada di lapangan, penulis mengadakan wawancara mendalam dengan Kepala Sekolah yang ditetapkan sebagai *key*

*informan*, untuk memperoleh data tentang latar belakang implementasi SMM ISO 9001:2008, kebijakan yang diambil, pembentukan struktur dan manajemen organisasinya. Wawancara juga dilakukan dengan pihak-pihak terkait antara lain: (1) Wakil Manajemen Mutu; (2) Wakil kepala sekolah bidang kurikulum; (3) Wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana; (4) Wakil kepala sekolah bidang Humas; (5) Tenaga administrasi sekolah; (6) Guru; (7) Siswa untuk mendapatkan data pelaksanaan ISO dalam pembelajaran; dan (8) Alumni SMKN 3 Metro.

### 3.5.2 Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati terhadap fenomena yang diteliti, melalui teknik ini diharapkan akan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh mengenai objek yang diamati, karena peneliti dalam hal ini akan mengadakan pengamatan langsung. Untuk model pengamatan yang digunakan adalah observasi tak berperan (*participant observation*) di mana peneliti dalam mengadakan pengamatan tidak melakukan peran apapun dalam kegiatan SMM ISO 9001:2008 di SMK Negeri 3 Metro. Dalam aplikasi di lapangan, *participant observation* dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan di sekolah serta perilaku *stakeholder* dalam implementasi SMM ISO 9001:2008 di SMK Negeri 3 Metro

### 3.5.3 Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen, arsip, maupun referensi yang mempunyai relevansi dengan tema penelitian dalam aplikasinya selama proses penelitian. Metode ini digunakan

untuk mengumpulkan berbagai informasi khususnya untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dalam wawancara dan observasi.

Peneliti melakukan telaah terhadap sejumlah dokumen yang terkait dengan penelitian ini, seperti data tentang profil sekolah, proposal ISO, dokumen-dokumen terkait prosedur implementasi ISO, struktur organisasi ISO, data sarana prasarana, hasil audit internal dan eksternal, dan data keuangan.

### **3.6 Analisis Data**

Untuk mengetahui implementasi SMM ISO 9001:2008 di SMK Negeri 3 Metro, data dianalisis dengan menggunakan teknik kualitatif. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:335) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion/verification*.

#### **3.6.1 Data Reduction (reduksi data)**

Pada tahap ini, peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012:336). Oleh karena itu dalam mereduksi data peneliti membuat ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan pada jawaban terhadap masalah yang diteliti. Untuk selanjutnya

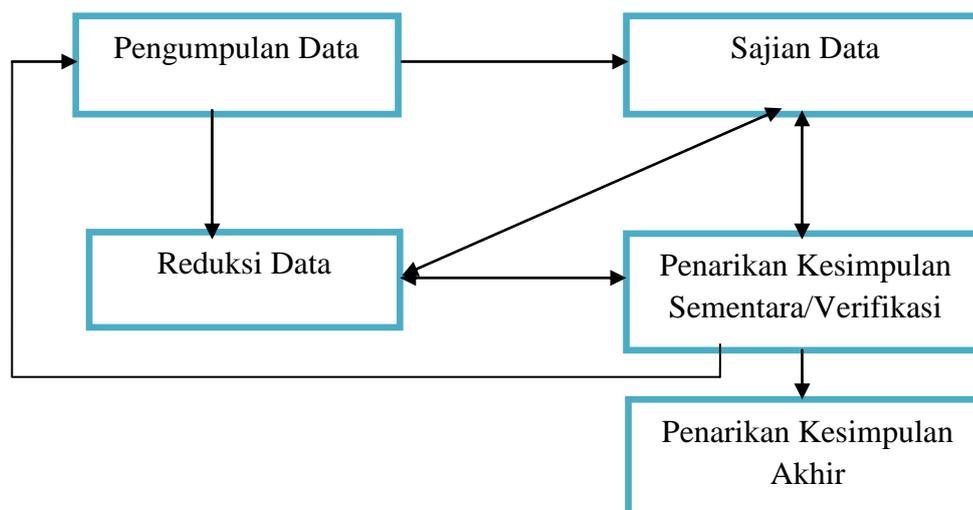
dikembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam ringkasan dan catatan lapangan ditelaah secara seksama untuk mengidentifikasi topik-topik liputan. Setiap topik liputan diberikan kode yang menggambarkan topik tersebut.

### 3.6.2 *Data Display* (penyajian data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Agar dapat tersaji dengan baik dan mudah ditelusuri kembali akan kebenaran data tersebut, maka di bawah satuan data yang dikutip harus diberi label atau notasi tertentu. Sehingga label atau notasi tersebut dapat mewakili informan penelitian, cara memperoleh data dan letak data dalam transkrip data.

### 3.6.3 *Conclusion/Verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian. Proses analisis data menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:335) seperti Gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)  
 Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:335)

### 3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Moleong (2013:324) pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas empat kriteria, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

#### 3.7.1 Uji Kredibilitas (*credibility*)

Untuk menguji keabsahan data hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, antara lain dilakukan dengan:

*Pertama*, perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian

*Kedua*, melakukan ketekunan pengamatan dengan maksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

*Ketiga*, triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Melalui triangulasi, peneliti berusaha mengkonfirmasi informasi-informasi yang telah dikumpulkan dengan sumber-sumber lain yang relevan untuk memperoleh tanggapan, melengkapinya dan menguranginya. Terdapat 3 macam triangulasi sebagai teknik pembanding yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Teknik ini dilakukan selama penelitian berlangsung dan sifatnya sirkuler serta berkesinambungan atau berlanjut, setelah data diperoleh langsung dibuat transkrip kemudian dikonfirmasi kepada informan untuk diberikan kesesuaiannya, selanjutnya dilakukan modifikasi, perbaikan/penyempurnaan sampai kebenarannya dapat dipercaya.

*Keempat*, analisis kasus negatif yang digunakan untuk menjelaskan hipotesis alternatif sebagai upaya meningkatkan argumentasi penemuan.

*Kelima*, kecukupan referensial adalah merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi.

*Keenam*, pengecekan sejawat melalui diskusi yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan para pengambil kebijakan dan rekan-rekan sejawat. Pengecekan anggota yang terlibat dalam penelitian meliputi data, kategori analisis, penafsiran, dan kesimpulan.

### 3.7.2 Uji Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Dalam hal ini peneliti bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif untuk mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks, untuk membuat keputusan tentang pengalihan tersebut dengan melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha menverifikasi.

### 3.7.3 Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Konsep kebergantungan selalu memperhitungkan faktor reliabilitas yang ditunjukkan dengan jalan mengadakan replika studi dan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplika proses penelitian tersebut.

### 3.7.4 Uji Objektivitas/Kepastian (*Confirmability*)

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas. Pemastian bahwa sesuatu objektif atau tidak, bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap

pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Sedangkan pengalaman seseorang itu subjektif apabila disepakati oleh beberapa atau banyak orang baru bisa dikatakan objektif. Dengan demikian objektivitas-subjektivitas suatu hal bergantung pada orang seorang. Jadi sesuatu itu objektif apabila dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan; sedangkan subjektivitas adalah tidak dapat dipercaya. Maka dari itu dalam penelitian ini penekanan dilakukan bukan pada orang namun pada data, apakah data itu dapat dipastikan atau tidak.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menanyakan kebenaran suatu data atau informasi yang diperoleh dari seorang informan kepada informan lainnya
- b. Triangulasi teknik, dilakukan dengan membandingkan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan data yang diperoleh melalui observasi atau informasi yang diperoleh melalui studi dokumentasi
- c. Pengecekan anggota dengan cara menunjukkan data atau informasi termasuk interpretasi penelitian, yang telah disusun dalam format catatan lapangan. Catatan lapangan tersebut dikonfirmasi langsung dengan informan lainnya yang dianggap perlu. Komentar dan tambahan informasi tersebut dilakukan hanya terhadap informan yang diperkirakan oleh peneliti sebagai saksi kunci
- d. Diskusi dengan sejawat dilakukan terhadap orang yang menurut peneliti memiliki pengetahuan dan keahlian yang relevan agar data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat didiskusikan dan dibahas untuk menyempurnakan data penelitian. Diskusi dengan teman sejawat dilakukan dengan rekan sejawat peneliti di SMK Negeri 3 Metro, yakni Kepala Sekolah: Hj. Suindriyati, M.Pd.,

Wakil Manajemen Mutu: Isrofudin, M.Pd., Wakil Bidang Kurikulum: Ahmad Syafi'i, S.Pd., Wakil Bidang Humas: Harjimat, M.Pd., Wakil Bidang Sarpras: Solikin, S.Pd., Kepala Tata Usaha: Margiyati, S.Pd., serta dewan guru Edi Sukisno, S.Pd., Joko Sukarno, S.Pd., Marita Widyastuti, ST., Mujahid, ST., Zulia Awaliana, S.Pd., Berty Desmiana, S.Kom., dan Widiani Trisnaningsih, S.Pd. Pengecekan dilakukan untuk mendapatkan komentar setuju atau tidak atau untuk melengkapi informasi yang perlu untuk dilengkapi. Komentar atau tambahan informasi digunakan untuk memperbaiki catatan yang telah dikumpulkan peneliti selama berada di lapangan.

### **3.8 Tahapan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan, tahap analisis data, dan tahap penyusunan laporan.

#### **3.8.1 Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahap pra-lapangan dilakukan penyusunan desain penelitian, menjajagi lapangan, memilih informan, dan mempersiapkan perlengkapan penelitian. Kelengkapan penelitian dalam tahapan ini meliputi persiapan merancang catatan-catatan lapangan yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data-data berupa struktur organisasi, data sarana-prasarana dan sebagainya. Tahap pra lapangan ini sudah peneliti laksanakan bulan Juli s.d. Agustus 2014, seminar proposal penelitian dilaksanakan tanggal 8 September 2014

### 2.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan orientasi dan hasil lapangan dengan cara wawancara dengan informan, observasi, studi dokumentasi, dan catatan lapangan. Selanjutnya peneliti melakukan eksplorasi dan studi lapangan, yaitu dengan melakukan pengumpulan data dari informan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Informasi dikumpulkan secara mendalam tentang aspek-aspek penting yang diperoleh. Tahap pelaksanaan sudah peneliti laksanakan bulan November s.d. Desember 2014

### 3.8.3 Tahap Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2013:248) adalah:

Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Pada tahap ini dilakukan kategorisasi data, klasifikasi data, triangulasi data dan penarikan kesimpulan.

Analisis data merupakan langkah terakhir penelitian sebelum melakukan penarikan suatu kesimpulan. Analisis data merupakan langkah yang cukup rawan dalam penelitian. Karena apabila terjadi kesalahan dalam analisis data, maka akibatnya kesimpulan yang ditarik akan jauh menyimpang. Tahap ini dilakukan untuk tujuan konfirmasi kesesuaian hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kesalahan dikoreksi dan informasi baru dapat ditambahkan dalam laporan evaluasi ini. Tujuan utama dari tahap ini adalah untuk menguji validitas, reliabilitas, dan objektivitas data yang diperoleh.

Pada tahap analisis data peneliti laksanakan bulan Desember 2014 s.d. Januari 2015 dan seminar hasil dilaksanakan tanggal 22 Januari 2015

#### 3.8.4 Tahap Penyusunan Laporan

Tahap pelaporan berupa draf laporan hasil penelitian, mendiskusikan laporan dan penyempurnaan laporan. Laporan penelitian terdiri dari latar belakang penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, paparan data, temuan penelitian, pembahasan penelitian serta kesimpulan dan saran ditulis secara naratif. Penulisan menggunakan pedoman yang berlaku di Universitas Lampung. Pada tahap akhir peneliti melaksanakan ujian tesis pada tanggal 12 Maret 2015.